

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara di mana memiliki 283.488.000 jiwa pada tahun 2024. Indonesia termasuk dalam 5 besar penduduk terbanyak di dunia tepatnya Indonesia menempati posisi ke-4.¹ Dengan negara yang memiliki penduduk terbanyak, risiko yang akan dihadapi masyarakat Indonesia juga semakin banyak. Risiko sulit dicegah dan dapat muncul kapan saja. Risiko, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191/PMK.09/2008 tentang penerapan manajemen risiko di lingkungan departemen keuangan menjelaskan bahwa risiko adalah segala sesuatu yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kemungkinan dan dampaknya. Selain itu, dijelaskan oleh Sugih Arta, mengacu pada peluang terjadinya hasil (kerugian) yang negatif atau tidak terduga. Dengan kata lain, potensi ini menandakan adanya ketidakpastian.² Untuk mengurangi potensi risik, sejumlah perusahaan di Indonesia telah memanfaatkan kesempatan ini, termasuk perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi di Indonesia dalam data statistik asuransi bulan Juni 2024 yang dikeluarkan oleh OJK tercatat 145 perusahaan asuransi yang telah berdiri di Indonesia.³ Masyarakat yang memindahkan risiko kepada

¹ <https://worldpopulationreview.com/countries> (Diakses pada 06 Maret 2025)

² I Putu Sugih Arta and Dkk, *Manajemen Risiko Tinjauan Teori Dan Praktis* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

³ <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Pages/Statistik-Asuransi-Juni-2024.aspx> (Diakses pada 29 September 2024)

perusahaan tercatat sebanyak 81,76 juta hingga kuartal ke-1.⁴ Mengingat pentingnya asuransi, sangat penting bagi masyarakat umum untuk fokus pada penyedia asuransi dengan rekam jejak kinerja atau nilai kesehatan yang kuat. Menurut CNBC, beberapa perusahaan asuransi mengalami gagal bayar terhadap tertanggung dalam beberapa tahun terakhir.⁵ Dengan banyaknya perusahaan asuransi di Indonesia mengalami kegagalan dalam pembayaran juga berdampak bagi perusahaan lain yaitu kehilangan rasa kepercayaan dari masyarakat akan lembaga asuransi baik konvensional ataupun syariah.⁶

Tujuan asuransi konvensional adalah menyiapkan sejumlah kerugian kecil sebagai rencana cadangan apabila terjadi kerugian besar yang tidak terduga.⁷ Sementara itu, asuransi syariah adalah saling membantu dan melindungi di antara para peserta yang pelaksanaan operasional dan prinsip hukumnya sesuai dengan hukum Islam, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Asuransi dapat dimaksudkan sebagai upaya untuk bersiap

⁴ M Baqir Idrus Alatas, AAJI: Total Tertanggung industri asuransi jiwa capai 81,76 juta orang (2024) [https://www.antaranews.com/berita/4126605/aaji-total-tertanggung-industri-asuransi-jiwa-capai-8176-juta-orang#:~:text=Jakarta%20\(ANTARA\)%20%2D%20Asosiasi%20Asuransi,orang%20hingga%20kuartal%20I%2D2024](https://www.antaranews.com/berita/4126605/aaji-total-tertanggung-industri-asuransi-jiwa-capai-8176-juta-orang#:~:text=Jakarta%20(ANTARA)%20%2D%20Asosiasi%20Asuransi,orang%20hingga%20kuartal%20I%2D2024). (Diakses pada 27 September 2024)

⁵ Metari Puspanidini, “ 6 Kasus Gagal Bayar Ini Nodai Asuransi RI, Nilainya Fantastis (2023) <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230912130026-17-471737/6-kasus-gagal-bayar-ini-nodai-asuransi-ri-nilainya-fantastis> (Diakses pada 27 September 2024)

⁶ Abd. Majid and Sumriyah Sumriyah, “Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Akibat Gagal Bayar Perusahaan Asuransi,” *Jurnal Hukum dan Sosial Politik* 1, no. 3 (2023): 125–134.

⁷ Abdus Salam and dkk, “Implementasi Analytical Hierarchy Process Untuk Pemilihan Produk Asuransi Di Indonesia,” *Jurnal Kajian Tekik Elektro* 1, no. Maret (2024): 39–44.

menghadapi kemungkinan terjadinya bahaya, tanpa bermaksud untuk meramalkannya.⁸

Menurut UU Nomor 2 pasal 3 Tahun 1992, Perusahaan asuransi di Indonesia baik konvensional atau syariah dilihat dari jenis usaha dibedakan menjadi 3 jenis asuransi. Tiga jenis usaha perasuransian yaitu usaha asuransi kerugian umum, usaha asuransi jiwa, dan usaha reasuransi.⁹

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Perusahaan	(Usaha Unit Syariah)	Syariah (<i>Full Fladge</i>)
Asuransi Jiwa	18	10
Asuransi Umum	17	6
Reasuransi	3	1

Sumber: Asosiasi Asuransi Syarih Indonesia¹⁰

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa asuransi jiwa adalah asuransi yang terbanyak di Indonesia dengan total asuransi UUS berjumlah 10 perusahaan dan asuransi syariah (*full fladge*) berjumlah 10. UUS merupakan suatu divisi di kantor pusat suatu perusahaan asuransi atau reasuransi. Ini berfungsi sebagai hubungan pusat untuk berbagai cabang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perusahaan asuransi umum yang berpegang pada prinsip syariah adalah perusahaan yang secara eksklusif bergerak dalam kegiatan asuransi yang sesuai syariah

⁸ Hasyaridho Nirwansyah and dkk, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022,” *Zona Keuangan : Program Studi Akuntansi (SI) Universitas Batam* 14, no. 1 (2024): 1–23.

⁹ Undang-Undang no.2 pasal 3 tahun 1992 tentang usaha perasuransian https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/Undang-Undang/Documents/uu292_1389086128.pdf (Diakses pada 28 September 2024)

¹⁰ <https://www.aasi.or.id/daftar-anggota> (Diakses pada 28 November 2024)

sebagaimana dituangkan dalam UU Nomor 40 Tahun 2014 tentang asuransi.¹¹

Tabel 1.2
Perkembangan Aset Asuransi Syariah di Indonesia Desember 2024
(Dalam Miliar)

Perusahaan	Aset
Asuransi Jiwa Syariah	34.201,94
Asuransi Umum Syariah	9.461,09
Reasuransi Syariah	2.890,54
Total	46.553,58

Sumber: Data Statistik OJK¹²

Data statistik yang dikeluarkan oleh OJK menyebutkan bahwa aset seluruh perusahaan asuransi syariah 46.553,58 miliar. Di mana asuransi yang memiliki jumlah aset terbanyak yakni asuransi jiwa syariah dengan total 34.201,94 miliar, selanjutnya asuransi umum syariah total aset 9.461,09 miliar dan yang terakhir reasuransi syariah dengan total aset 2.890,54 miliar.

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2014 pasal 1, asuransi jiwa dicirikan sebagai suatu perusahaan yang menawarkan solusi manajemen risiko dan memberikan kompensasi kepada pemegang polis, individu yang diasuransikan, atau penerima lain yang memenuhi syarat dalam hal tertanggung meninggal dunia atau bertahan hidup. Selain itu, asuransi jiwa

¹¹ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan SEOJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Manajemen-Risiko-bagi-Perusahaan-Asuransi,-Perusahaan-Asuransi-Syariah,-Perusahaan-Reasuransi.aspx> (Diakses pada

¹² <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Pages/Statistik-Asuransi-November-2024.aspx> (Diakses pada 03 Februari 2025)

juga memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang ditunjuk pada waktu tertentu yang telah ditentukan dalam kontrak, dengan besaran pembayaran yang telah ditentukan atau dipengaruhi oleh cara pengelolaan dana tersebut.¹³ Perjanjian timbal balik berlaku antara perusahaan asuransi dan tertanggung untuk asuransi jiwa. Dengan memberikan premi kepada perusahaan asuransi, tertanggung akan meningkatkan kesejahteraannya selama jangka waktu polis.¹⁴

Landasan hukum asuransi syariah sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) terdapat pada Fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001.¹⁵ Hal ini membuat perusahaan asuransi syariah memiliki dasar hukum atau pegangan yang kuat.

Tabel 1.3
Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

No	Perusahaan
1	PT. Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa
2	PT. Asuransi Syariah Al-Amin
3	PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia
4	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
5	PT. Asuransi Tafakul Keluarga
6	PT. Capital Life Syariah
7	PT. Prudential Sharia Life Assurance
8	PT. Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia
9	PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera
10	PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah
11	PT. AIA Financial
12	PT. Asuransi Jiwa Astra (Astra Life)
13	PT. Avrist Assurance (Avrist)

¹³ Undang-Undang No.40 Pasal 1 Tahun 2014 tentang perasuransian <https://peraturan.go.id/id/uu-no-40-tahun-2014> (Diakses pada 26 September 2024)

¹⁴ Wetria Fauzi, *Hukum Asuransi Di Indonesia* (padang: Andalas University Press, 2019).

¹⁵ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/14/> (Diakses pada 26 September 2024)

14	PT. AXA Insurance Indonesia
15	PT. AXA Mandiri Financial Services
16	PT. BNI Life Insurance
17	PT. Asuransi BRI Life
18	PT. AJ Central Asia Raya
19	PT. Chubb General Insurance Indonesia
20	PT. FWD Insurance Indonesia
21	PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia
22	PT. Great Eastern Life Indonesia
23	PT. Panin Dai-ichi Life
24	PT. PFI Mega Life Insurance
25	PT. Asuransi Simas Jiwa
26	PT. MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
27	PT. Sun Life Financial Indonesia
28	PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia

Sumber: Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Rauhatul dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah menyatakan bahwa pemilihan asuransi jiwa dipengaruhi oleh produk asuransi jiwa syariah, religiusitas, premi, dan promosi.¹⁷ Dalam penelitian Putu Dian Arta Dewi dan Gede Adi Yuniarta dengan judul Pengaruh Premi, Klaim Dan *Profitabilitas* Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi MAG Periode 2018-2021, menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi.¹⁸

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba atau pendapatan, dengan tujuan untuk melakukan operasi

¹⁶ <https://www.aasi.or.id/daftar-anggota> (Diakses pada 19 Desember 2024)

¹⁷ Raudhatul jannah Irfan and Dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah," *JHIBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 1 (2020): 34.

¹⁸ Dian Arta Dewi and Gede Adi Yuniarta, "Pengaruh Premi, Klaim, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi MAG Periode 2018-2021," *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi* 10, no. 02 (2022): 119–127.

yang efisien dan pemanfaatan aset yang dimiliki secara optimal. Rasio *profitabilitas* menilai seberapa besar keuntungan yang dihasilkan industri sehubungan dengan aset yang dijual atau modal yang dimiliki.¹⁹ Menurut Aldila Septiana rasio *profitabilitas* terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain:²⁰ Margin Laba Kotor (*GPM*) mewakili porsi laba kotor yang dihasilkan relatif terhadap pendapatan setiap bisnis. Untuk mencari *GPM*, laba kotor dibagi pendapatan. *Return on Assets (ROA)* mengukur hubungan antara laba bersih dan total aset. Metrik ini menggambarkan *profitabilitas* yang dicapai perusahaan dengan menggunakan aset yang tersedia. *Return on Equity (ROE)* mengukur hubungan antara laba bersih dan total ekuitas. *ROE* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang dihasilkan bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) berdasarkan modal yang ditanamnya. *NPM* mengacu pada bagian laba bersih yang diperoleh bisnis dari setiap penjualan atau aktivitas operasional. Untuk menghitung *NPM*, laba bersih dan membaginya dengan pendapatan keseluruhan. Laba bersih ditentukan dengan mengurangi biaya pajak dari laba yang diperoleh dan sebelum pajak.²¹

¹⁹ Rahmi Syahriza and Nurul Jannah, "Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2022," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)* 7, no. 3 (2023): 1305–1326.

²⁰ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*, ed. Rudi Hermawan (Pamekasan: Duta Media, 2019).

²¹ Riskayanti and Rini Purnamasari, "Analysis of Profitability of Sharia Insurance Companies in Indonesia," *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 104–122.

Tabel 1.4
Perbandingan Indikator *Profitabilitas* Asuransi Jiwa Syariah
Tahun 2023 (Dalam Persen)

Perusahaan	<i>ROA</i>	<i>ROE</i>	<i>GPM</i>	<i>NPM</i>
PT. Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa	1,68	4,15	8,50	8,18
PT. Asuransi Syariah Al-Amin	1,45	17,21	12,79	10,55
PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	1,25	2,86	6,85	6,82
PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	0,83	2,10	4,84	3,48
PT. Asuransi Tafakul Keluarga	0,39	3,75	8,05	5,95
PT. Capital Life Syariah	0,93	4,97	15,29	14,21
PT. Prudential Sharia Life Assurance	8,05	74,27	31,14	25,49
PT. Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia	6,43	24,31	19,13	19,13
PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera	0	0	0	0
PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah	1,58	5,61	23,40	22,48
PT. AIA Finansial	2,25	5,38	66,59	38,25
PT. Asuransi Jiwa Astra (Astra Life)	-2,54	-3,14	-22,54	-22,54
PT. Avrist Assurance (Avrist)	5,61	29,57	89,91	82,95
PT. AXA Insurance Indonesia	1,31	2,62	7,75	7,75
PT. AXA Mandiri Financial Services Mandiri	-1,37	-4,96	-16,45	-16,45
PT. BNI Life Insurance	3,73	14,47	44,74	43,44
PT. Asuransi BRI Life	5,60	14,97	47,89	46,21
PT. AJ Central Asia Raya	4,75	16,24	28,83	28,83

PT. Chubb General Insurance Indonesia	1,56	2,23	12,03	12,03
PT. FWD Insurance	6,20	15,02	84,17	80,43
PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia	2,33	5,09	10,36	10,36
PT. Great Eastern Life Indonesia	0,26	0,58	2,55	2,55
PT. Panin Dai-ichi Life	4,59	6,81	40,50	40,50
PT. PFI Mega Life Insurance	4,70	9,98	53,28	53,28
PT. Asuransi Simas Jiwa	0,73	20,17	105,45	102,81
PT. MSIG Life Insurance Indonesia	7,05	34,20	64,83	63,10
PT. Sun Life Financial Indonesia	-6,35	-165,12	-30,48	-30,48
PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia	3,04	3,67	65,03	65,03

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan tabel 1.4 Rasio *ROA* dikatakan baik apabila Nilai *ROA* > 2,5%, *ROE* dikatakan baik apabila nilai *ROE* > 7,0%, *GPM* dikatakan baik apabila Nilai *GPM* > 30% dan *NPM* dikatakan baik apabila nilai *NPM* > 5%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari indikator *profitabilitas* pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2023, *NPF* lebih baik dibandingkan dengan indikator lainnya. Meskipun *ROA* lebih rendah dibandingkan dengan *NPF*. Menurut Gitman *ROA* menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak dari semua aset yang digunakan dalam operasinya. Ketika *ROA* menunjukkan laba yang signifikan, laba tersebut dapat diinvestasikan kembali untuk periode

mendatang dan bermanfaat untuk merencanakan kegiatan mendatang.²² Selain itu, Debbie Christine dan Winarti mengatakan rasio *ROA* yang meningkat menunjukkan seberapa baik bisnis dapat menghasilkan pendapatan (laba), sehingga dapat meningkatkan daya tarik investor karena berkontribusi pada tingkat pengembalian yang lebih tinggi.²³

Pendapatan yang besar dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba melalui operasinya dinilai berdasarkan *ROA*. *ROA* yang lebih tinggi menunjukkan laba bersih yang dihasilkan juga lebih tinggi, sedangkan *ROA* yang lebih rendah menunjukkan laba bersih yang dihasilkan juga lebih rendah.²⁴ Oleh karena itu, peneliti mengambil rasio *ROA* sebagai alat ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 1.5
Perkembangan *ROA* pada Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2021-2023

No	Perusahaan	Periode	<i>ROA</i>	Trend
1	PT. Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa	2021	0,53%	Naik
		2022	0,99%	
		2023	1,68%	
2	PT. Asuransi Syariah Al-Amin	2021	0,50%	Naik
		2022	0,72%	
		2023	1,45%	
3	PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	2021	0,18%	Naik
		2022	0,66%	
		2023	1,25%	
4	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	2021	0,52%	Fluktuasi
		2022	0,51%	

²² Lawrence J. Gitman and Chad J. Zuttre, *Principles of Managerial Finance*, Ankara Üniversitesi *SBF Dergisi*, vol. 24 (Amerika Serikat: Pearson, 2012).

²³ Debbie Christine and Winarti Winarti, "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham," *Owner* 6, no. 4 (2022): 4113–4124.

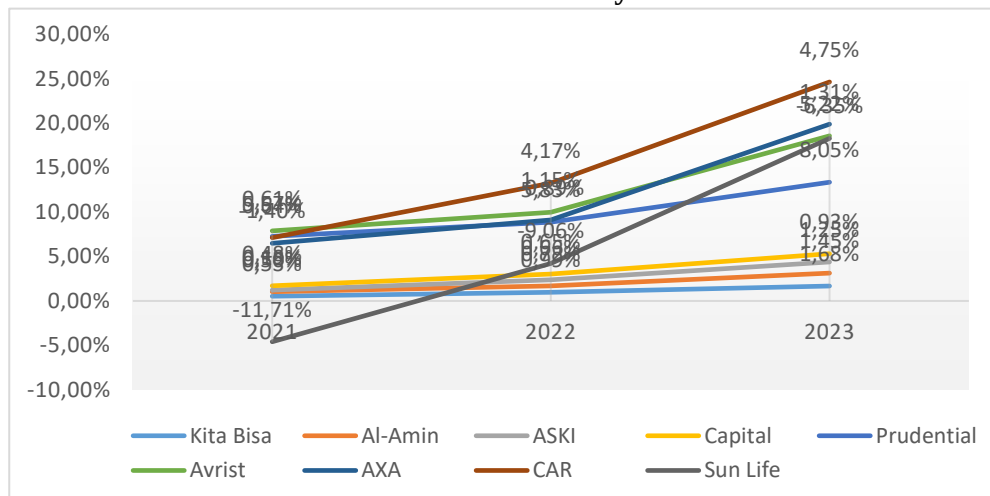
²⁴ Achmad Rizqi and Dkk, "Pengaruh Inflansi, Nilai Tukar Dan Bagi Hasil Pada *Profitabilitas* Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal warta ekonomi* 7, no. 10 (2021): 461–469.

		2023	0,83%	
5	PT. Asuransi Tafakul Keluarga	2021	0,84%	Fluktuasi
		2022	0,15%	
		2023	0,39%	
6	PT. Capital Life Syariah	2021	0,48%	Naik
		2022	0,65%	
		2023	0,93%	
7	PT. Prudential Sharia Life Assurance	2021	5,57%	Naik
		2022	5,83%	
		2023	8,05%	
8	PT. Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia	2021	6,96%	Fluktuasi
		2022	7,30%	
		2023	6,43%	
9	PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera	2021	-	Tidak Diketahui
		2022	-	
		2023	-	
10	PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah	2021	2,60%	Fluktuasi
		2022	4,01%	
		2023	1,58%	
11	PT. AIA Finansial	2021	1,87%	Fluktuasi
		2022	5,47%	
		2023	2,25%	
12	PT. Asuransi Jiwa Astra	2021	1,48%	Fluktuasi
		2022	-3,54%	
		2023	-2,54%	
13	PT. Avrist Assurance	2021	0,61%	Naik
		2022	1,15%	
		2023	5,22%	
14	PT. AXA Insurance Indonesia	2021	-1,40%	Naik
		2022	-0,89%	
		2023	1,31%	
15	PT. AXA Mandiri Financial Services	2021	-1,28%	Fluktuasi
		2022	0,71%	
		2023	-1,37%	
16	PT. BNI Life Insurance	2021	3,45%	Fluktuasi
		2022	4,24%	
		2023	3,73%	
17	PT. Asuransi BRI Life	2021	6,36%	Fluktuasi
		2022	6,79%	

		2023	5,60%	
18	PT. AJ Central Asia Raya	2021	0,64%	Naik
		2022	4,17%	
		2023	4,75%	
19	PT. Chubb General Insurance Indonesia	2021	10,90%	Turun
		2022	3,17%	
		2023	1,56%	
20	PT. FWD Insurance Indonesia	2021	2,75%	Fluktuasi
		2022	7,19%	
		2023	6,20%	
21	PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia	2021	8,44%	Fluktuasi
		2022	-3,69%	
		2023	2,33%	
22	PT. Great Eastern Life Indonesia	2021	2,30%	Turun
		2022	0,69%	
		2023	0,26%	
23	PT. Panin Dai-ichi Life	2021	12,87%	Turun
		2022	5,57%	
		2023	4,59%	
24	PT. PFI Mega Life Insurance	2021	2,09%	Fluktuasi
		2022	5,32%	
		2023	4,70%	
25	PT. Asuransi Simas Jiwa	2021	0,35%	Fluktuasi
		2022	0,73%	
		2023	0,73%	
26	PT. MSIG Life Insurance Indonesia	2021	-0,95%	Fluktuasi
		2022	14,11%	
		2023	7,24%	
27	PT. Sun Life Financial Indonesia	2021	-11,71%	Naik
		2022	-9,06%	
		2023	-6,35%	
28	PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2021	2,71%	Fluktuasi
		2022	1,87%	
		2023	3,04%	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Gambar 1.1
ROA Trend Naik Pada Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2021-2023



Sumber: Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa dari 28 perusahaan, 9 perusahaan asuransi jiwa syariah pada periode 2023-2024 memiliki ROA naik. 9 perusahaan yaitu asuransi jiwa syariah Kita Bisa, asuransi syariah Al-Amin, asuransi syariah Keluarga Indonesia, asuransi Capital Life, asuransi Prudential, asuransi Avrist, asuransi AXA, asuransi CAR, dan asuransi Sun Life. Peningkatan ROA sendiri menunjukkan pengembalian (*return*) yang semakin besar sehingga menandakan bahwa kinerja keuangan yang baik.²⁵

Menurut Adam Tsega Worku menyatakan bahwa Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ROA yaitu *leverage ratio*, *liquidity ratio*, *loss ratio*, *asset tangibility*, and *company size*. *Leverage ratio* atau rasio *Leverage*, yang ditentukan oleh rasio total liabilitas terhadap aset, adalah sejauh mana bisnis menggunakan dana pinjamannya (pembiayaan utang)

²⁵ Fira Ocdalina Fianti, Ine Mayasari, and Endang Hatma Juniwati, "Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman," *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 2 (2022): 266–276.

untuk meningkatkan *profitabilitas*. Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya diukur dari rasio likuiditasnya. *Loss ratio* atau rasio kerugian faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah risiko *undarewriting* atau rasio kerugian yang mencerminkan kecukupan dan efisiensi kinerja *undarwriting* perusahaan asuransi. Dalam kasus kebangkrutan, aset berwujud (*asset tangibility*) seperti tanah, bangunan, mesin, dan konstruksi yang sedang berjalan yang mempunyai umur yang relatif panjang untuk digunakan dalam pengoperasian perusahaan dapat dijadikan jaminan kepada kreditor. Tingginya tingkat total aset tetap memberikan tingkat keamanan kepada kreditor. *Company size* ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan banyak variabel, seperti jumlah karyawan, jumlah cabang, atau total aset.²⁶

Tabel 1.6
Rasio Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2021-2023

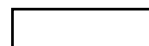
Perusahaan	Tahun	CR	DAR	Loss Ratio	Tang-bility	Firm Size	ROA
Kita Bisa	2021	300,68	31,77	55,21	0,70	498	0,53
	2022	277,33	35,67	42,66	0,40	505	0,99
	2023	388,87	48,39	17,97	0,19	518	1,68
Al-Amin	2021	120,59	80,62	62,47	2,45	616	0,50
	2022	121	80,00	51,40	2,38	625	0,72
	2023	117,07	82,15	41,58	2,14	637	1,45
ASKI	2021	1126,89	45,85	87,54	8,00	512	0,18
	2022	358,20	52,89	76,49	6,95	518,8	0,66
	2023	301,27	49,89	104,48	6,92	519,0	1,25
Capital Life	2021	803,88	9,90	37,70	0,06	660	0,48
	2022	1325,34	7,90	21,54	0,05	663	0,65
	2023	1266,80	8,86	24,87	0,01	651	0,93

²⁶ Adam Tsega Worku, Yenefenta Wube Bayleyegne, and Zenebe Berie Tafere, “Determinants of Profitability of Insurance Companies in Ethiopia: Evidence from Insurance Companies from 2011 to 2020 Years,” *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 13, no. 1 (2024): 1–19.

Prudential Sharia Life Assurance	2021	566	14,40	138	0,00	689	5,57
	2022	529	6,59	125	0,04	683	5,83
	2023	513	25,82	106	0,10	682	8,05
Avrist	2021	1430	20,18	80	0,00	595	0,61
	2022	1096	22,75	72	0,00	593	1,15
	2023	414	34,16	144	0,00	572	5,2
AXA	2021	775	9,40	224	0,00	517,3	-1,4
	2022	677	79,58	200	0,00	516,8	-0,89
	2023	516	15,62	1097	0,00	518	1,31
Central Asia Raya	2021	189	51,11	424	0,03	521	0,64
	2022	131	58,66	139	0,01	532	4,17
	2023	257	64,76	44	0,02	543	4,75
Sun Life	2021	116	40,32	73	0,07	594	-11,71
	2022	119	37,86	29	0,08	603	-9,06
	2023	129	36,24	16	0,07	608	-6,35
Sesuai Teori		21	16	23	23	21	
Tidak Sesuai Teori		6	11	4	4	6	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan
Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Keterangan:



: Sesuai dengan teori



: Tidak sesuai dengan teori

Berdasarkan tabel 1.6 diketahui bahwa *DAR* banyak tidak sesuaian dengan teori diandingkan dengan rasio lainnya. Data sebanyak 27, teori yang tidak sesuai pada *CR* berjumlah 6, *DAR* berjumlah 11, *Loss Ratio* 4 *Tangbilty* berjumlah 4. dan *Firm Size* berjumlah 6. David dan Dewi berpendapat bahwa *financial performance* adalah pencapaian yang didapatkan oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digambarkan oleh kondisi kesehatan laporan keuangannya. Selain itu, *financial performance* merupakan suatu analisis laporan posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, untuk mengetahui seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan dalam

menghasilkan pendapatan.²⁷ *Financial performance* dihitung menggunakan *DAR*, di mana apabila nilai *DAR* naik maka nilai *ROA* akan turun, berdasarkan tabel di atas dari beberapa indikator, rasio *DAR* memiliki teori yang tidak sesuai paling banyak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2023-2024** “.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024?
2. Bagaimana *Return on Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024?

²⁷ Stephanie Chrystella Sofian and Liana Susanto, “Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6, no. 2 (2024): 909–919.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian:

1. Menganalisis *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.
2. Menganalisis *Return on Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.
3. Menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam Penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian dapat memperdalam pemahaman kita, khususnya terkait lembaga keuangan syariah non bank (asuransi syariah) yang terkait dengan *DAR*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi atau titik acuan untuk penelitian tambahan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi para akademisi dan mahasiswa yang berminat melakukan atau sudah melakukan penelitian mengenai isu-isu terkait dampak *DAR* terhadap *ROA*.

- b. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menilai keadaan suatu perusahaan asuransi syariah terutama *DAR*, sehingga dapat memilih perusahaan asuransi yang dapat dipercaya dan dapat memenuhi kewajibannya.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tentang *DAR* dan dampaknya terhadap *ROA* melalui penyelidikan mereka untuk meningkatkan pemahaman dalam sains.

E. Penelitian Terdahulu

1. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018)*. Oleh Lulu Mardhiyah Sayekti¹ dan Suryo Budi Santoso (2020) Universitas Muhammadiyah Purwokerto.²⁸

Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *risk based capital* berpengaruh terhadap *profitabilitas*. *DER* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* dan *DAR* tidak berpengaruh

²⁸ Lulu Mardhiyah Sayekti and Suryo Budi Santoso, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, *Debt to Asset Ratio* Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018),” *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 1, no. 1 (2020): 37–47.

terhadap *profitabilitas*. Perbedaan terletak pada objek penelitian, periode, dan analisis regresi yang digunakan.

2. *Pengaruh Rasio Keuangan Leverage Terhadap Rentabilitas (Profitabilitas) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019.* Oleh Shaffany Syamsa Ramadhan (2021) UIN SMH Banten.²⁹

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan menggunakan analisis berganda. Pada penelitian sampel berjumlah 7 perusahaan (35 data). Hasil dari penelitian ini adalah *DER* dan *DAR* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Perbedaan terletak pada analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan objek penelitian.

3. *Pengaruh Rasio Liquiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk Tahun 2010-2019.* Oleh Ilma Irawati dan Jeni Irnawati (2021) Universitas Pamulang.³⁰

Peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menyatakan bahwa *liquiditas (CR)* dan *solvabilitas (DER)* tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. perbedaan penelitian adalah variabel bebas pada penelitian yaitu menggunakan *CR* dan *DER* serta objek penelitiannya.

4. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Asuransi Binadana Arta Tbk Periode 2012-2021.*

²⁹ Shaffany Syamsa Ramadhan, "Pengaruh Rasio Keuangan Leverage Terhadap Rentabilitas (Profitabilitas) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2019." (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021).

³⁰ Ilma Irnawati and Jeni Nadzifah, "Pengaruh Rasio Liquiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk Tahun 2010-2019" 1, no. 1 (2021): 1–11.

Oleh Poniyanita, Tiara Lilis Surya, dan Indra Budaya (2023) STIE Sakti Alam Kerinci.³¹

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel bebas (modal kerja, *likuiditas*, dan *solvabilitas*) tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Perbedaan terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini hanya menggunakan 1 perusahaan.

5. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Ojk Tahun 2017-2020.*

Oleh Muhammad Syukhandri, dan Melinda Rahayu (2022) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.³²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut bahwa *likuiditas (CR)* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian.

³¹ Poni Yanita and Dkk, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021," *Jurnal Administrasi Nusantara (JAN)* 6, no. 2 (2023): 112–118.

³² Muhamad Syukhandri and Melinda Rahayu, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2020," *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah* 8, no. 2 (2022): 19–35.